

Azki: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam

P.Issn: 1907-5553 | **E.Issn:** 2047-2787

Vol. 17. No.2, Desember 2022 | Hal 24-29

<http://journal.stitalhilalsigli.ac.id/index.php/azkia>

ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PGSD ANGKATAN 2020 PADA MATA KULIAH STATISTIK PENDIDIKAN

Nurhasmiranti, Qurrota Akyuni Azzahra' Setia Febriani Hammy' Jesi Alexander Alim

nurhasmiranti4246@student.unri.ac.id, qurrota.akyuni3641@student.unri.ac.id,
setia.febriani4234@student.unri.ac.id, jesi.alexander@lecturer.unri.ac.id

Universitas Riau

Abstract

The Education Statistics course is a basic part of arithmetic. Statistics courses are available in almost every college. Studying in Higher Education places great emphasis on the aspect of independence. In this article, researchers will analyze the learning independence of 2020 PGSD Study Program students in the Education Statistics course. The data collection technique used is random sampling with a questionnaire in the form of a Google Form. The research subjects in this article were 2020 PGSD Study Program students. The method used is a quantitative descriptive method. The results showed that the level of learning independence of PGSD Study Program students class of 2020 in the Education Statistics course was in the high category, on the six indicators of student learning independence, namely independence from others by 68.3% in the high category, having self-confidence of 54.8% is in the fairly high category, 82.1% disciplined behavior is in the high category, 75.2% has a sense of responsibility in the high category, 66.4% self-initiated behavior is in the high category, and exercising self-control by 61.8% is in the high category.

Keyword: independence, learning, statistic

Abstrak

Mata kuliah Statistik Pendidikan merupakan bagian dasar dari ilmu hitung. Mata kuliah statistik hampir ada di setiap perguruan tinggi. Belajar di Perguruan Tinggi sangat menekankan pada aspek kemandirian. Pada artikel ini, peneliti akan menganalisis kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada mata kuliah Statistik Pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik *random sampling* dengan angket berupa *Google Form*. Subjek penelitian pada artikel ini adalah mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada mata kuliah Statistik Pendidikan berada pada kategori tinggi, pada enam indikator kemandirian belajar mahasiswa yaitu ketidaktergantungan pada orang lain sebesar 68,3% berada pada kategori tinggi, memiliki kepercayaan diri sebesar 54,8% berada pada kategori cukup tinggi, berperilaku disiplin sebesar 82,1% berada pada kategori tinggi, memiliki rasa tanggung jawab sebesar 75,2% berada pada kategori tinggi, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri sebesar 66,4% berada pada kategori tinggi, dan melakukan kontrol diri sebesar 61,8% berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: kemandirian, pendidikan, statistik

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat penting, karena banyak hal menggunakan ilmu dasar berhitung. Di Perguruan Tinggi, mata kuliah Statistik Pendidikan merupakan bagian dasar dari ilmu hitung. Dimulai dari menghitung rata-rata, median, modus, kuartil, persentil, permil, mulai dari data tunggal sampai data majemuk. Hampir di semua perguruan tinggi mata kuliah Statistik ada dan diajarkan. Mata kuliah ini juga diperlukan untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian sebagai syarat penyusunan tugas akhir mahasiswa.

Kemandirian merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Statistik Pendidikan. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik yaitu adanya kemandirian belajar. Kemandirian adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu dan dapat mempertanggungjawabkannya (Fadhillah & Faradina, 2016). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, mandiri sendiri berarti berdiri sendiri. Kemandirian belajar dapat dikatakan sebagai proses dalam mengendalikan diri untuk tidak bergantung pada diri orang lain, mampu mengambil keputusan secara mandiri dan memiliki inisiatif serta rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas (Sulistiyani et al., 2020).

Proses pembelajaran yang dilakukan di Perguruan Tinggi tentu sangat berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dari berbagai perspektif, mahasiswa dianggap telah dewasa dibandingkan dengan siswa yang berada di tingkat sekolah. Belajar di Perguruan Tinggi sangat menekankan pada aspek kemandirian. Mahasiswa dituntut untuk aktif dalam berbagai hal mulai dari membaca, mencari, dan menganalisis sebuah permasalahan secara mandiri. Kemandirian belajar harus mulai dibiasakan sejak pertama kali mahasiswa memasuki Perguruan Tinggi. Siswa yang berada di jenjang persekolahan, terbiasa untuk dilayani oleh guru dalam menyampaikan materi ketika belajar di jenjang persekolahan harus menghadapi situasi belajar yang berbeda ketika mulai memasuki dunia perkuliahan di Perguruan Tinggi yaitu terbiasa belajar mandiri. Namun ternyata banyak mahasiswa yang merasa kewalahan ketika menghadapi situasi belajar yang seperti ini. Ketika pelaksanaan kuliah berlangsung, hanya beberapa persen saja mahasiswa yang berinisiatif menganggap dosennya sebagai fasilitator ketika pelaksanaan diskusi.

Pada artikel ini, peneliti akan menganalisis kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada mata kuliah Statistik Pendidikan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib dari Program Studi PGSD. Ada enam indikator yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar, yaitu : (1) Ketidaktergantungan terhadap orang lain, (2) Memiliki kepercayaan diri, (3) Berperilaku disiplin, (4) Memiliki rasa tanggung jawab, (5) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan (6) Melakukan kontrol diri (Listyani: 2008). Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemandirian belajar mahasiswa dalam belajar Statistik Pendidikan. Sampel pada penelitian ini adalah 45 mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020.

METODE PENELITIAN

Artikel penelitian ini menggunakan metode yaitu metode deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari angket yang disebarkan melalui *Google Form* dapat dilakukan dengan cara menentukan persentase

jawaban responden atau mahasiswa untuk masing-masing item pernyataan dalam angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik *random sampling*. Sampel penelitiannya yaitu mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 sebanyak 45 responden.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kuesioner berupa *Google Form* sebanyak 25 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert. Hasil pengolahan data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Dengan metode ini maka akan memudahkan dalam membaca dan memahami data. Tahapan yang dilakukan adalah dengan menghitung skor yang diperoleh dari tiap indikator. Setelah ini langkah selanjutnya adalah menghitung persentase jawaban dari tiap indikator. Setelah diperoleh hasil persentase tiap indikator, kemudian dilakukan tahap penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian.

Ketentuan skala persentase yang digunakan untuk menyimpulkan data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Interpretasi Skor

No	Rentang Skor (%)	Kategori
1	81 - 100	Sangat Tinggi
2	61 - 80	Tinggi
3	41 - 60	Cukup Tinggi
4	21 - 40	Rendah
5	0 - 20	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN (Cambria FB12)

1. Hasil

Dalam analisis data hasil penelitian ini akan dipaparkan kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020. Indikator yang menunjukkan kemandirian belajar terdiri dari enam indikator, yaitu: 1) Ketidaktergantungan terhadap orang lain, 2) Memiliki kepercayaan diri, 3) Berperilaku disiplin, 4) Memiliki rasa tanggung jawab, 5) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, 6) Melakukan kontrol diri. Data skor berupa persentase per indikator dan kategori hasil persentasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan

No	Indikator	Persentase per indikator	Kategori
1	Ketidaktergantungan terhadap orang lain	68,3 %	Tinggi
2	Memiliki kepercayaan diri	54,8 %	Cukup Tinggi
3	Berperilaku disiplin	82,1 %	Sangat Tinggi
4	Memiliki rasa tanggung jawab	75,2 %	Tinggi
5	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	66,4 %	Tinggi
6	Melakukan kontrol diri	61,8 %	Tinggi

Pengambilan data dilakukan pada Program Studi PGSD angkatan 2020 tahun akademik 2022/2023 dengan jumlah responden yaitu 45 mahasiswa. Dari hasil penelitian, dapat diperoleh total keseluruhan jawaban dari responden terkait kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 yaitu sebesar 68,1% dengan kategori tinggi.

2. Pembahasan

Dari hasil analisis data pada skala kemandirian belajar menunjukkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistik Pendidikan termasuk dalam Statistik Pendidikan kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis tiap indikator variabel kemandirian belajar menunjukkan bahwa hampir semua responden memiliki intensitas kemandirian belajar dengan persentase skor total 68,1 % dengan kategori tinggi. Dengan rincian tiap indikator, yaitu sebagai berikut: Hasil analisis data dari tabel 2, persentase kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan dalam indikator ketidaktergantungan terhadap orang lain yaitu sebesar 68,3%. Dapat disimpulkan bahwa secara umum kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada mata kuliah dalam indikator ketidaktergantungan terhadap orang lain dikategorikan tinggi.

Hasil analisis data dari tabel 2, persentase kemandirian belajar mahasiswa pada indikator memiliki kepercayaan diri yaitu sebesar 54,8%. Dapat disimpulkan bahwa secara umum kemandirian belajar mahasiswa dalam indikator kepercayaan diri dapat dikategorikan cukup tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan statistik pendidikan memiliki kepercayaan diri yang cukup. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan pada diri seseorang terhadap berbagai hal yang ada pada dirinya dan diterapkan dalam tingkah laku sehari-hari serta bagaimana suatu individu mampu menilai pada diri sendiri dan lingkungan tempatnya secara positif (Ifdil, I., Denich, A. U., & Ilyas, A; Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I., 2018). Mahasiswa dengan kepercayaan diri pada setiap individu akan berani mencoba melakukan presentasi di depan kelas, berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif seperti yang diharapkan dalam standar proses pendidikan.

Hasil analisis data yang dilakukan dari tabel 2, persentase kemandirian belajar mahasiswa pada indikator kedisiplinan adalah sebesar 82,1%. Dapat disimpulkan, data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan statistik pendidikan memiliki kedisiplinan yang tinggi. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang penting sehingga harus dimiliki oleh seorang mahasiswa. Dengan memiliki sikap kedisiplinan dalam belajar, mahasiswa akan lebih berkomitmen untuk tetap belajar sesuai waktu kuliah dan tetap melaksanakan tugas yang diberikan oleh dosen. Karena dengan adanya kedisiplinan belajar dalam diri mahasiswa maka akan mendidik mahasiswa untuk menyukai peraturan ataupun jadwal yang sudah ditetapkan sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan dan juga dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat mencapai cita-cita yang ingin dicapai (Wirantasa, 2017).

Tanggung jawab merupakan salah satu dari beberapa sikap yang menjadi nilai-nilai dalam pendidikan karakter. Orang yang mempunyai komitmen tinggi untuk menyelesaikan masalah adalah orang yang memiliki tanggung jawab (Suyadi, 2013). Adapun tanggung jawab adalah salah satu nilai dalam pendidikan karakter. Orang yang bertanggung jawab menurut Muchlas (2012) memiliki ciri yaitu melakukan tugas dengan sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik (*giving the best*), mampu mengontrol diri dan mengatasi stres, bersipilin

diri, akuntabel terhadap pilihan dan keputusan yang diambil. Hasil analisis data dari tabel 2, presentase kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada mata kuliah Statistik Pendidikan dalam indikator memiliki rasa tanggung jawab yaitu sebesar 75,2%. Dapat disimpulkan bahwa secara umum kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada mata kuliah Statistik Pendidikan dalam indikator memiliki rasa tanggung jawab dikategorikan tinggi.

Dari hasil analisis data pada skala kemandirian belajar menunjukkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik pendidikan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis data dari tabel 2, persentase kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada mata kuliah Statistik Pendidikan dalam indikator berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri yaitu sebesar 66,4%. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inisiatif adalah bentuk kesadaran diri dari setiap individu yang memiliki pikiran bahwa dia harus melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya atau memenuhi suatu hal didalam hidupnya. Dengan berlaku berinisiatif dalam melakukan sesuatu akan membuat seseorang tidak akan pernah puas dalam belajar dan terus berusaha melakukan pengembangan terhadap dirinya.

Hasil analisis data yang dilakukan dari tabel 2, persentase kemandirian belajar mahasiswa pada indikator kontrol diri adalah sebesar 61,8%. Dapat disimpulkan, data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan statistik pendidikan memiliki kontrol diri yang cukup. Seseorang merasa memiliki kontrol diri ketika mereka mampu mengenal apa yang boleh dilakukan dan yang tidak. Kontrol diri merupakan suatu sikap yang dimiliki individu untuk mengendalikan pikiran dan tindakan agar sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku. Dengan adanya kontrol diri akan membekali mahasiswa dengan karakter yang kuat karena dapat menahan untuk tidak memanjakan diri, justru memfokuskan diri pada rasa tanggung jawab. Kontrol diri juga menyadarkan mahasiswa bahwa setiap tindakan yang dilakukan akan adanya yang namanya konsekuensi yang berbahaya, sehingga dengan adanya kesadaran akan konsekuensi tersebut mahasiswa dapat mengontrol diri dan emosinya (Nigg, 2017).

Berdasarkan pengolahan data dari angket yang disebarkan, tingkat kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada mata kuliah Statistik Pendidikan berada pada kategori tinggi dengan enam indikator kemandirian belajar mahasiswa yaitu ketidaktergantungan pada orang lain 68,3%, memiliki kepercayaan diri 54,8%, berperilaku disiplin 82,1%, memiliki rasa tanggung jawab 75,2%, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri 66,4%, dan melakukan kontrol diri 61,8%, berada pada kategori tinggi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada mata kuliah Statistktik Pendidikan, diperoleh persentase hasil kemandirian dari 6 indikator tersebut, yaitu : 1) Ketidaktergantungan terhadap orang lain sebesar 68,3% dikategorikan sangat tinggi, 2) Memiliki kepercayaan diri sebesar 54,8% dikategorikan cukup tinggi, 3) Berperilaku disiplin sebesar 82,13% dikategorikan sangat tinggi, 4) Memiliki rasa tanggung jawab sebesar 75,2% dikategorikan tinggi, 5) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri sebesar 66,4% dikategorikan tinggi, 6) Melakukan kontrol diri sebesar 61,84% dikategorikan tinggi. Dari data keseluruhan, lebih dari setengah subjek penelitian mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2020 pada mata kuliah Statistika Pendidikan berada pada kategori tinggi. Oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa untuk kemandirian belajar mahasiswa pada

mata kuliah Statistik Pendidikan sudah baik akan tetapi untuk indikator memiliki kepercayaan diri perlu dikembangkan lagi untuk membantu mahasiswa agar lebih percaya diri sehingga berhasil dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Fadhillah, N., & Faradina, S. (2016). Hubungan kelekatan orangtua dengan kemandirian remaja SMA Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi*, 1 (4).
- Fitri, E., Zola, N., & Ildil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1-5.
- Kana Hidayati dan Endang Listyani. Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa.
(<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Kana%20Hidayati,%20M.P.d./Pengembangan%20Instrumen.pdf>. yang diakses 09 Desember 2022 pada pukul 15.30 WIB).
- Muhchlas S& Hariyanto MS. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nigg, J. T. (2017). Annual Research Review: On the relations among self-regulation, self-control, executive functioning, effortful control, cognitive control, impulsivity, risk-taking, and inhibition for developmental psychopathology. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 58(4), 361–383.
- Prasetya, I. 2022. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Umsu Press.
- Sulistiyani, D., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Hubungan kemandirian belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1-12. <https://doi.org/10.36709/jpm.v11i1.9638>.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1), 83–95.